



**MUSEUM PERJUANGAN EXPO 2015**

## Libatkan Peran Komunitas dan Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta kembali menyelenggarakan 'Museum Perjuangan Expo 2015' bertema 'Ekspresi Cinta Negeri' di Kompleks Museum Perjuangan, Jalan Kolonel Sugiono 24 Yogyakarta, Rabu-Selasa (20-26/5). Kegiatan ini rutin diselenggarakan setiap tahun pada Bulan Mei dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional.

Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Dra Zaimul Azzah MHum mengatakan, event ini melibatkan beberapa elemen masyarakat, seniman dan komunitas pencinta museum. Berbagai kegiatan akan diselenggarakan di antaranya pameran seni dan kuliner, pentas tari dan musik, lomba cerita sejarah, macapat tingkat SMP, *talk-show*, *workshop* dan senam bersama. Turut berpartisipasi dalam Museum Perjuangan Expo 2015 ini Komunitas Yogyakarta 1945 dan Asosiasi Pematung Indonesia (API) yang memamerkan patung-patung karya 4 seniman patung DIY.

"Orientasi Museum saat ini telah berubah yakni lebih berorientasi pada keterlibatan masyarakat," kata Zaimul di sela acara pembukaan.

Menurut Zaimul, menjalin kemitraan dengan masyarakat dan komunitas sangat penting bagi museum. Masyarakat dan komunitas merupakan salah satu pilar dalam upaya memajukan,

menggaungkan serta memasyarakatkan museum.

"Komunitas pencinta museum harus diberikan perhatian, pendampingan serta bimbingan yang berkelanjutan untuk bersama mewujudkan museum sebagai wahana edutainment bagi masyarakat luas," katanya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang membuka secara resmi 'Museum Perjuangan Expo 2015' mengaku bangga terselenggaranya kegiatan ini. Menurutnya, 'Museum Perjuangan Expo 2015' ini menjadi ajang yang sangat efektif untuk mengenang, mengingat dan mengapresiasi jasa para pahlawan melalui koleksi yang dimiliki

museum. Dengan berkunjung ke museum, secara tidak langsung akan mengingatkan tugas generasi penerus dalam mengisi kemerdekaan. "Ketika mengunjungi museum perjuangan, kita akan diingatkan, apa yang sudah kita lakukan demi bangsa ini," kata Haryadi. Ia berharap orangtua mendorong dan mengajak putra-putrinya untuk berkunjung ke museum.

Pematung Yusman mengungkapkan, empat pematung Yogya yang ikut partisipasi memajang 13 patung tokoh pejuang, prajurit Kraton Yog-

yakarta, mantan Presiden RI di halaman Museum Perjuangan. Di antaranya, tokoh Panglima Besar Soedirman, Soekarno-Hatta, mantan Presiden RI Gus Dur.

Keberadaan patung-patung tokoh pejuang yang menyaksikan gelaran 'Museum Perjuangan Expo 2015'. Sedangkan, empat pematung yang memajang karya patung, saya bersama Amboro Liring, Arlan Kamiel, Triyono dan Tim," kata Yusman. (M-2)-k

KR-Kholid Brawa

**H Haryadi Suyuti saat melihat koleksi Museum Perjuangan.**

Instansi	Nilai Berita
1. <b>Din. Pendidikan</b>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005